

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yang mana dalam proses mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis dilakukan secara bersama-sama dan interaktif antara satu dengan yang lainnya dalam setiap prosesnya.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan studi komparasi. Studi komparasi merupakan suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variable-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain. Peneliti dalam hal ini tertarik untuk meneliti tentang metode penanganan pembiayaan bermasalah akad murabahah pada masa pandemi covid-19 (studi komparasi BMT Rahmat Syariah di Kabupaten Kediri dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah di Cabang Bagor Kabupaten Nganjuk).

B. Kehadiran Peneliti

Instrument yang utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti maupun anggota peneliti itu sendiri atau bisa disebut dengan *human instrument*. Peneliti disini yang berhak membuat fokus penelitian juga mencari informan yang dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, melakukan penilaian terkait kualitas data, menganalisis data, membuat tafsiran data serta membuat kesimpulan terkait temuan yang ada dalam proses penelitiannya. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dan peneliti menyiapkan instrument pedoman wawancara yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang pokok, karena jika tidak adanya kehadiran peneliti kegiatan tak akan berjalan. Instrument penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data seperti yang ada dalam penelitian kuantitatif.²

¹Sudarwan Darwin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 121.

²Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2001), 168.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat mempertimbangkan tempat ini, hal ini merupakan satu inisiatif yang matang sebelum terjun kelapangan. peneliti memilih penelitian di BMT Rahmat Syariah Semen Kediri yang bertempat di jalan Argowilis No. 568 desa Semen kecamatan Semen, Kediri. Selain itu peneliti juga meneliti di KSSPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Bagor Nganjuk yang terletak di di Jl. Raya Madiun-Surabaya Bagor Nganjuk. Peneliti memilih lokasi penelitian di KSU BMT Rahmat Syariah dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah dikarenakan dikedua lembaga tersebut akad murabahah merupakan akad yang paling diminati oleh nasabah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti terkait metode penanganan pembiayaan bermasalah akad murabahah pada masa pandemi covid-19 (studi komparasi BMT Rahmat Syariah di Kabupaten Kediri dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah di Cabang Bagor Kabupaten Nganjuk).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dalam proses pengumpulan data.³ Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari wawancara kepada kepala dan pegawai, nasabah BMT Rahmat Syariah Kediri dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Bagor Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah tersedia, baik berupa data-data perpustakaan maupun laporan penelitian terdahulu. Data ini biasa disebut dengan data yang sudah tersedia.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari buku-buku maupun jurnal yang berkaitan tentang metode penanganan pembiayaan bermasalah akad murabahah pada masa pandemi covid-19

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&A* (Bandung: Alfabeta, 2010), 225.

⁴Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

(studi komparasi BMT Rahmat Syariah di Kabupaten Kediri dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah di Cabang Bagor Kabupaten Nganjuk).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian ialah mengumpulkan data melalui berbagai prosedur pengumpulan data. Apabila peneliti tidak mengetahui terkait prosedur pengumpulan data, maka data yang ditetapkan tidak akan diperoleh sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Agar data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan bisa dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dapat dipahami sebagai suatu interaksi antara dua orang yang saling terlibat untuk mendapatkan berbagai informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam, dimana dalam proses memperoleh datanya peneliti melakukan interaksi langsung dengan informan dengan atau tanpa bantuan pedoman wawancara dan informan tersebut sudah relative lama terlibat dalam kehidupan sosial. Peneliti dalam hal ini mewawancarai manager, pegawai, dan nasabah BMT Rahmat Syariah di Kabupaten Kediri dan kepala, pegawai, nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah di Cabang Bagor Kabupaten Nganjuk.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses mengamati dan mencatat gejala yang ada dalam obyek penelitian secara sistematis.⁶ Peneliti disini melakukan observasi partisipan dimana peneliti secara aktif ikut mengambil bagian terhadap aktifitas kehidupan seseorang yang akan

⁵Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), 100.

diobservasi.⁷ Peneliti dalam hal ini ikut aktif dalam kegiatan sehari-hari orang atau obyek yang perlu diamati sebagai bahan data penelitian. Peneliti sambil melakukan pengamatan juga ikut merasakan suka duka yang dihadapi oleh sumber data. Data yang diperoleh melalui observasi partisipan ini akan lebih lengkap, tajam dan sampai pada makna dari setiap perilaku yang terlihat.⁸

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data non insani ialah menggunakan dokumentasi. dokumentasi ini berupa catatan, katalog, brosur maupun yang lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian.⁹ Dokumentasi ini bersumber dari dokumen maupun rekaman. Rekaman dalam hal ini digunakan untuk merekam setiap pernyataan yang dikeluarkan oleh informan sebagai bukti untuk suatu kejadian. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data memiliki konsep dalam setiap pengorganisasiannya seperti proses mengurutkan data kepada pola, mengategorikan dan menyatukan informasi yang ditemukan sehingga terlihat identitas karakter keagamaan. Analisis data model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono selama melakukan penelitian di lapangan data kualitatif yang dianalisis dipahami bersama secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga menghasilkan data jenuh. Dalam analisis data ini aktifitas yang dilakukan ialah reduksi data, menyajikan data, verifikasi atau menarik kesimpulan.¹⁰

Peneliti dalam proses reduksi data ini bertugas untuk merangkum, memilah hal yang dianggap penting dari data yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah disesuaikan oleh peneliti. Kemudian

⁷Ibid, 104.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

⁹Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 337

dilanjutkan dengan menyajikan data yang telah direduksi dan data tersebut dinarasikan dalam bentuk kalimat atau teks. Peneliti dalam tahap ini juga akan melakukan analisis data yang sesuai dengan kerangka teori yang disusun. Proses berikutnya ialah menarik kesimpulan yang bersifat terbuka dan umum menjadi lebih rinci dan spesifik. Melalui berbagai langkah ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti sehingga permasalahan tersebut jelas dan menemukan hal baru yang belum pernah ada sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini agar data yang didapat memiliki tingkat kepercayaan dan kredibilitas yang sesuai dengan fakta di lapangan, maka harus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dipahami sebagai suatu cara untuk mengecek data dari berbagai sumber maupun cara dan waktu. Teknik dalam triangulasi ini juga bisa memanfaatkan sesuatu hal yang tidak berkaitan dengan data sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh. Peneliti dalam hal ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik dalam mengecek keabsahan suatu data.

Untuk menguji kredibilitas data dalam triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Peneliti dalam penelitian ini membandingkan informasi dari narasumber yang satu dengan narasumber lainnya. Kemudian data yang sudah didapatkan dideskripsikan, disesuaikan dengan pendapat yang sama maupun yang berbeda secara spesifik dari sumber data tersebut. Analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut kemudian disimpulkan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.¹¹

Sedangkan dalam menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik dilakukan melalui pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Semisal data yang diperoleh melalui wawancara dicocokkan dengan data observasi maupun dokumentasi atau kuisioner. Apabila melalui tiga teknik tersebut data yang dihasilkan berbeda, maka

¹¹ Ibid, 373.

peneliti harus melakukan diskusi dengan sumber data terkait data mana yang dianggap benar atau mungkin semua data tersebut benar namun dalam sudut pandang yang berbeda.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 tahapan yang harus dilakukan, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti sebelum terjun ke lapangan harus mempersiapkan beberapa tahapan awal dalam suatu penelitian seperti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini terbagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Mempersiapkan diri dan memahami seluk beluk tempat penelitian.
- b. Memasuki tempat penelitian.
- c. Mengambil peran dalam proses pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data.

Dalam proses ini peneliti menganalisis data, menafsirkan data, mengecek keabsahan data dan memberikan makna.¹³

¹²Ibid, 373-374.

¹³Amirul Hadi dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). 134.